

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perangkat desa merupakan unsur staf yang membantu kepala desa dalam penyusunan kebijakan dan kordinasi yang di wadahi dalam bentuk teknis, pelaksanaan teknis dan unsur kewilayaan (pasal 1 ayat 5 permendagri 83/2015). Kepala desa mengakat unsur staf dan perangkat desa. Unsur unsur staf dan perangkat desa tersebut membantu kepala desa dalam urusan, kepala seksi, dan kepala kewilayaan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan desa Pasal 8 permendagri 83/2015). Struktur organisasi pemerintahan desa.

Berdasarkan pasal (pasal 25, UU No 6 Tahun 2014) pemerintahan Desa sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 23 adalah Kepala Desa yang dibantu oleh perangkat desa atau yang disebut dengan nama lain;. Berdasarkan undang-undang 2014 pasal 2, Bahwa pemerintah desa adalah kepala desa di bantu oleh perangkat desa. Perangkat desa terdiri atas:

- a) Sekertaris Desa;
- b) Pelaksanaan Kewilayaan;
- c) Pelaksanaan Teknis.

Perangkat Desa berkedudukan sebagai unsur pembantu kepala desa, sedangkan sekertarias desa di pimpin oleh sekertaris desa dan di bantu oleh unsur staf sekertariat.

Istilah kinerja berasal dari kata *job performace* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang di capai oleh seseorang. Kinerja seorang karyawan atau pun pegawai adalah suatu campuran dari kemampuan, usaha dan salah satu kesempatan yang dapat di nilai dari hasil kerjanya (Sulistiyani, 2013:223), sedangkan menurut (Bernadin dan Rusell, 2013:223,224), Menyatakan bahwa kinerja adalah suatu catatan yang di hasilkan dari fungsi pegawai itu sendiri dalam periode waktu tertentu. Sumber daya manusia yang berkerja baik akan memudahkan organisasi dalam mencapai visi dan misi dan tujuannya, sumber daya manusia merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah organisasi.

Dalam melihat sebuah tingkat keberhasilan dari sebuah instansi pemerintahan, kita harus memiliki sebuah indikator yang jelas. Sebuah indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualintatif yang menggambarkan tingkat sebuah pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah di tetapkan. Sebuah indikator kinerja harus merupakan suatu yang akan di ukur dan dapat di

hitung serta di gunakan sebagai sebuah dasar untuk dapat menilai atau melihat tingkat kerja. Berdasarkan (pasal 4, UU No 6 Tahun 2014) dalam meningkatkan pelayanan publik bagi warga masyarakat Desa guna mempercepat perwujudan kesejahteraan umum;

Dalam menilai kinerja perangkat desa kita dapat melihat dari, Tingkat Pendidikan, kendala dalam bekerja, dan kualitas kerja, sehingga kita dapat melihat kendala-kendala apa saja yang terdapat dalam kinerja pemerintahan desa Adiwarno sehingga kita dapat memberikan analisis pasti. Perangkat desa yang baik harus dapat bekerja demokratis, berkomitmen sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan dan kinerja pemerintahan desa dan dapat meningkatkan pemerintahan desa Adiwarno yang mandiri, untuk mencapai peningkatan kinerja perangkat desa dan dapat memanfaatkan potnsi-potensi yang lebih efektif.

Organisasi di bentuk untuk mencapai sebuah tujuan bersama, tetapi untuk mencapai tujuan bersama yang efektif dibutuhkan sebuah manajemen yang baik dan benar. Untuk menuju organisasi yang baik dan benar, hal terpenting yang di butuhkan adalah desain atau struktur organisasi untuk dapat menunjang sebuah perencanaan yang strategis, akan tetapi banyak organisasi yang belum mampu untuk mendesain sebuah struktur yang benar dan dapat sesuai dengan tujuan perencanaan strategis sebuah organisasi. Faktor yang sangat penting dalam organisasi adalah manusianya yang mana ini sangat di utamakan dari sumber daya lainnya. Ciri-ciri organisasi Menurut David R. Hamton antara lain sebagai berikut.

1. Adanya suatu kelompok orang yang dapat di kenal
2. Adanya kegiatan yang berbeda tetapi satu sama lain saling terkait.
3. Tiap-tiap anggota menyumbang kemampuannya.
4. Adanya kordinasi dan kewenangan

Pegawai adalah salah satu sumber daya manusia yang sangat penting dalam sebuah pemerintahan, di karenakan pegawai merupakan salah satu unsur aparatur secara kelembagaan yang menjadi bagian dari manajemen pemerintahan yang memiliki tugas pokok dan fungsi dari Pembangunan dan pelayanan Masyarakat (Erawati, 2017). Pelayanan pada Masyarakat dalam segala bidang merupakan tugas pokok pemerintah dan harus menjadi tuntutan yang harus di tingkatkan menjadi lebih baik dan memberikan kepuasan bagi pihak yang di layani. Ada berapa tugas pokok pegawai berdasarkan, undang-undang No, 5 Tahun 2014 yaitu;

- a. Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi;
- b. Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
- c. Melayanani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan;
- d. Melaksanakan tugasnya dengan ketentuan perundang-undangan

Dalam penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana hasil kinerja kerja dari perangkat Desa Adiwarno, dalam melaksanakan penyelenggaraan pelayanan publik, sekarang pelayanan public menjadi kebutuhan penting bagi setiap orang. Setiap Lembaga pemerintah perlu berusaha memberikan pelayanan public yang terbaik kepada masyarakat yang membutuhkannya, khususnya, pelayanan public yang di sediakan oleh pemerintah, apakah sudah maksimal yang harus di tuntutan terhadap pegawai agar pelaksanaan tugas perangkat desa dapat berjalan dengan efektif. Hasil kinerja perangkat desa harus dapat dilakukan secara maksimal sehingga dapat berdampak baik pada kepuasan masyarakat.

Desa Adiwarno Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen yang secara demografis terletak di 7^o43'26.780 LS dan 109^o28'23.334 BT, yang berada di sebelah barat daya ibu kota dan memiliki Sebagian pegunungan, yang Dimana Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani, buru tani Perkebunan dan Sebagian kecilnya bekerja sebagai pemimpin Tingkat desa weton kulon.

Menurut Widodo (2019:130). Evaluasi kinerja (performance Appraisal) merupakan proses penilaian terhadap kinerja seseorang dengan membandingkannya terhadap standart kinerja yang telah di tetapkan, dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan promosi, kompensasi, kebutuhan pelatihan atau pengembangan, serta keputusan terhadap pemberhentian seseorang.

Berdasarkan konteks di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul: **Analisis Kinerja Perangkat Desa Pada Desa Adiwarno Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen Jawa Tengah.**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian terdapat di latar belakang maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut, Bagaimana kinerja perangkat desa pada pelayanan administrasi kependudukan pada desa pada kantor desa Adiwarno ?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja pegawai perangkat desa pada pelayanan Administrasi Kependudukan kantor desa Adiwarno kecamatan buayan, kabupaten kebumen.

1.4.Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dengan menyediakan informasi atau pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep praktek kinerja terhadap instansi terkait, dan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi penelitin-penelitin berikut.

Manfaat praktis:

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan peningkatan wawasan bagi penulis dan menjadi bahan dalam peningkatan wawasan serta kelanjutan pemikiran terhadap masalah-masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini serta dapat menambah wawasan peneliti dalam ranah penelitian, serta dapat di jadikan bahan kajian bagi pemerintah desa, dan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti-peneliti berikutnya.

1.5. Sistematika BAB

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan, bagian pendahuluan ini berisi latar belakang, rumusan masalah dari penelitian, tujuan penelitian, kegunaan dari penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam uraian dari tinjauan Pustaka dalam penelitian kualitatif ini, keberadaan teori yang di rujuk dari Pustaka dan penelitian terdahulu yang di gunakan sebagai sebuah penjelasan dan berakhir berkonstruksi pada teori baru yang digunakan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, prosedur dan sumber data, Teknik analisis data, pengecekan keabsaan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil penelitian yang meliputi penggunaan data dan temuan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada BAB ini merupakan bagian akhir yang menjadi penutup dari pembahasan, yang di sampaikan oleh peneliti, Adapun bagian-bagian berisi kesimpulan dari hasil analisis data dan selanjutnya di kemukakan saran sebagai rekomendasi dari penelitian.